

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini pembiayaan menjadi hal penting dalam dunia bisnis. Perusahaan pembiayaan pun menepati peran yang sangat berpengaruh terhadap jalannya suatu bisnis. Lembaga pembiayaan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam dorongan pengembangan di beberapa sektor usaha. Peran dari industri jasa pembiayaan yaitu memberikan dan atau menyediakan dana untuk keperluan investasi, modal kerja, dan konsumsi kepada pihak-pihak yang membutuhkan sumber pendanaan untuk mendorong perekonomian Indonesia.

Melihat dari fenomena yang terjadi pada kehidupan masyarakat pada umumnya, banyak keinginan masyarakat untuk membeli barang barang kebutuhan sehingga munculah banyak pihak yang membantu mempermudah dalam proses pembelian atau tawaran-tawaran lain dari beberapa pihak pembiayaan sehingga menjadikan masyarakat selalu berkeinginan memenuhi keinginannya melalui salah satu pihak tersebut.

Transaksi pembelian secara kredit pada perusahaan pembiayaan biasa disebut dengan sewa guna usaha atau *leasing* . Alternatif ini menjadi pilihan yang banyak diminati oleh masyarakat akan tetapi terkadang masih banyak kurangnya pemahaman masyarakat mengenai transaksi ini.

Salah satu lembaga yang menyediakan pembiayaan barang modal adalah *Leasing*. *Leasing* dalam kegiatan perekonomian sudah mengalami perkembangan yang pesat. Sewa guna usaha atau biasa disebut dengan *leasing* ini pertama kali dikenal kemunculannya oleh dunia Barat dan dalam kitab klasik maupun fatwa ulama belum

ditemukan pembahasan secara khusus. ¹Secara substansial , praktik transaksi *leasing* memiliki kemiripan dengan transaksi sewa menyewa dalam Islam. Selain itu karena transaksi ini tentu melibatkan sejumlah modal yang besar dimana memungkinkan dalam transaksi tersebut membutuhkan ketentuan hukum dan peraturan-peraturan khusus agar terhindar dari terjadinya ketidak jelasan antar pihak yang bertransaksi. Dengan begitu diharapkan transaksi *leasing* dijalankan sesuai dengan syariat Islam.

Jika dilihat dari sudut pandang substansialnya, transaksi leasing memiliki kemiripan dengan sewa menyewa dalam Islam. Pada masa Rasulullah saw dan sahabatnya telah terjadi transaksi sewa tanah dan sewa kerja/jasa yang disebut dengan praktik *al-Ijarah*. Atas transaksi sewa pada masa itulah yang dijadikan sumber pijakan dalam ekonomi Islam di Indonesia mengenai *leasing* syariah karena atas dasar isi dan substansinya yang memiliki kesamaan.

Walaupun demikian, dalam praktik *leasing* syariah sering tidak mencerminkan sebagaimana bentuk sewa menyewa sesuai ajaran Islam. Hal ini dapat dilihat dari adanya *option right* atau hak pilih bagi penyewa untuk membeli barang (*buy decision*) dalam *leasing* sehingga lebih mendekati dengan bentuk jual beli cicilan. Selain itu, kewajiban memikul resiko bersama-sama antara pemilik dan pengguna dalam praktik Islam tidak ditemukan dalam *leasing*. Kemudian ada lagi hal yang membedakan di akhir transaksi pada *leasing* ada hak opsi untuk membeli barang aset, dan sedangkan pada *leasing syariah* tidak dibolehkan terjadinya transaksi ganda. Dengan adanya praktik *leasing syariah* dengan beberapa hal perbedaan yang ada dalam masyarakat, sehingga kami menyusun buku yang berjudul “Akuntansi Leasing Syariah” yang mana dalam buku ini terdapat bab-bab yang membahas pengertian, pencatatan akuntansi, jenis, hukum secara umum tentang leasing syariah .

¹Dhany Hermawan , *Sistem Pembiayaan Leasing di Perbankan Syariah*, Vol. 16 No. 2 September 2020, hlm. 46, ISSN. 1979-0074 e-ISSN. 9772580 594187

1.2 Fokus dan Tujuan

Kegiatan penawaran leasing adalah salah satu daftar ekonomi yang belum tersua aturannya secara spesifik dalam al-Qur'an, hadis Nabi Saw, maupun terusan ijihad ulama terdahulu. Sehingga dengan hal tersebut tentu sangat diperlukan kumpulan-kumpulan penjelasan mengenai leasing syariah untuk memperkuat hukum serta penjelasan mengenai leasing syariah. Jadi, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, fokus dan tujuan yang terdapat dalam buku ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penjelasan secara umum mengenai leasing ?
2. Bagaimana penjelasan secara umum mengenai leasing syariah ?
3. Bagaimana dasar hukum leasing syariah ?
4. Bagaimana perlakuan akuntansi leasing syariah ?

Kuangan Islam adalah nilai etika, moralitas dan keadilan dalam keuangan, yang bersumber dari prinsip-prinsip berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Ada perbedaan yang jelas antara keuangan Islam dan keuangan "tradisional". Perbedaan ini didasarkan pada tiga larangan utama dalam hukum Islam. Larangan pertama adalah menghindari riba untuk mencegah eksploitasi dan memaksimalkan manfaat sosial. Kedua, Islam melarang gharar (ketidakpastian) dalam bertransaksi. Gharar dianggap bertentangan dengan hukum Islam karena dapat menimbulkan ketidakadilan bagi orang lain.

Larangan ketiga adalah larangan maisir (judi). Menurut para ekonom Muslim, rentenir tidak terbatas pada riba, tetapi juga termasuk bunga. Larangan Islam terhadap riba dapat dipahami dalam segala bentuk dan maknanya. Larangan itu ketat dan mutlak dan terkandung dalam bagian 278 dan 279 dari Quran. Berikut ini adalah tujuan dari penyusunan Rumusan Masalah Akuntansi Sewa Guna Usaha Syariah yaitu :

1. Memberikan informasi yang berkaitan tentang pengertian dan penjelasan mengenai leasing
2. Memberikan pemahaman mengenai pengertian dan penjelasan mengenai leasing syariah
3. Memberikan pemahan mengenai dasar hukum leasing syariah

4. Memberikan pemahaman mengenai perlakuan akuntansi leasing syariah

1.3 Manfaat dan Sistematika Penulisan

Di era sekarang ini masih banyak muncul berbagai macam permasalahan mengenai perbedaan kinerja yang terjadi pada masyarakat mengenai leasing, selain itu munculnya akuntansi syariah di tengah-tengah kemajuan ekonomi juga mendorong adanya akuntansi leasing syariah, munculnya lembaga keuangan syariah sebagai organisasi yang relatif baru pasti memiliki tantangan besar yang dihadapi dalam melayani masyarakat dimana mereka beroperasi. Oleh karena itu penulis ingin menyusun buku ini. Dalam buku ini penulis bertujuan membantu memberikan pijakan dan referensi pada pihak-pihak (institusi, akademisi, masyarakat umum) yang membutuhkan informasi mengenai Akuntansi Leasing Syariah dan dalam buku ini juga lebih terfokus pada akuntansi leasing dalam pandangan Islam, yang mana dapat membantu memberikan penjelasan leasing spesialis syariat Islam dan akuntansi yang tepat sesuai mematuhi standar yang ada, dan dapat dikembangkan atau diimplementasikan untuk memberikan informasi yang cukup memadai.

Sistematika dalam penulisan buku ini terbagi kedalam 6 bab dan dikembangkan pada sub-sub yang ada yaitu meliputi : BAB I PENDAHULUAN (Latar belakang, fokus dan tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan, novelty atau keterbaruan), BAB II LEASING (Pengertian leasing secara umum, pengaturan leasing di Indonesia), BAB III LEASING SYARIAH-SUATU TINJAUAN (Pengertian leasing syariah, sejarah leasing syariah di Indonesia, Peranan dan manfaat leasing syariah), BAB IV DASAR HUKUM LEASING SYARIAH (Dasar hukum leasing syariah, pihak-pihak yang terkait dengan leasing syariah, mekanisme operasional leasing syariah, jenis-jenis leasing syariah, kelebihan dan kekurangan bertransaksi leasing syariah, perbedaan leasing konvensional dan leasing syariah), BAB V PERLAKUAN AKUNTANSI LEASING SYARIAH (akuntansi untuk pemberi sewa atau mu'jir, akuntansi untuk pemberi penyewa

(musta'jir), BAB VI LATHAN SOAL AKUNATNSI LEASING SYARIAH (akuntansi untuk pemberi sewa, akuntansi untuk pemberi penyewa), BAB VII PENUTUP (kesimpulan, saran)

1.4 Novelty (Keterbaruan)

Pada buku ini ingin menjelaskan mengenai “**Akuntansi Leasing Syariah**” novelty dalam buku ini memberikan gambaran baru tentang akuntansi leasing berdasar pada sudut pandang Islam, selain itu terdapat penjelasan mengenai perbedaan-perbedaan antara akuntansi leasing secara umum dan akuntansi leasing berdasar pada syariah Islam, tentu hal tersebut sangat menonjol perbedaannya sehingga perlu dirangkum dalam buku ini. Buku ini dilengkapi dengan contoh soal dan beberapa latihan soal agar pengguna dapat mempraktekkan secara langsung untuk pembelajaran mengenai akuntansi.